

**ABSTRAK**  
**UPAYA KOSOVO DALAM MEMPERLUAS VISIBILITAS NEGARA**  
**MELALUI DIPLOMASI PUBLIK, 2010–2025**

**Oleh**  
**ARYO PAMBUDI**

Kosovo merupakan negara yang hingga saat ini masih menghadapi keterbatasan pengakuan internasional sejak mendeklarasikan kemerdekaannya pada tahun 2008. Kondisi tersebut mendorong Kosovo untuk memanfaatkan diplomasi publik sebagai salah satu instrumen utama dalam membangun citra negara, memperkuat legitimasi, serta memperluas visibilitasnya di tingkat internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana upaya Kosovo dalam memperluas visibilitas negara melalui diplomasi publik pada periode 2010–2025. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi publik oleh Nicholas J. Cull yang terdiri dari lima elemen, yaitu *listening*, *advocacy*, *cultural diplomacy*, *exchange diplomacy*, dan *international broadcasting*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi dari jurnal ilmiah, dokumen resmi pemerintah Kosovo, laporan organisasi internasional, serta media daring yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kosovo secara aktif menggunakan diplomasi publik sebagai strategi untuk membangun persepsi positif dan meningkatkan eksistensinya di mata publik internasional. Dalam praktiknya, Kosovo menjalankan berbagai upaya yang mencerminkan lima elemen diplomasi publik, seperti pemanfaatan media sosial dan media internasional, promosi budaya dan olahraga, pelaksanaan program pertukaran pendidikan, serta partisipasi dalam forum internasional. Diplomasi publik Kosovo juga diarahkan untuk memperkuat identitas kenegaraan, memperluas dukungan internasional, dan mengurangi citra negatif sebagai negara pascakonflik. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun diplomasi publik berhasil meningkatkan visibilitas dan legitimasi Kosovo di tingkat internasional, pengakuan formal terhadap Kosovo tetap sangat dipengaruhi oleh dinamika geopolitik dan kepentingan negara-negara besar.

**Kata kunci** : Diplomasi Publik, Kosovo, Visibilitas Negara, Citra Negara

**ABSTRACT**  
**KOSOVO'S EFFORTS TO EXPAND NATIONAL VISIBILITY**  
**THROUGH PUBLIC DIPLOMACY, 2010–2025**

**By**  
**ARYO PAMBUDI**

Kosovo is a country that continues to face limitations in international recognition since declaring its independence in 2008. This condition has encouraged Kosovo to utilize public diplomacy as one of the main instruments to build its national image, strengthen its legitimacy, and expand its visibility at the international level. This study aims to explain Kosovo's efforts to expand its state visibility through public diplomacy during the period of 2010–2025. This research employs Nicholas J. Cull's concept of public diplomacy, which consists of five elements: listening, advocacy, cultural diplomacy, exchange diplomacy, and international broadcasting. This study uses a qualitative research method with a descriptive-analytical approach. The data used were secondary data obtained through literature studies and documentation from academic journals, official documents of the Kosovo government, reports from international organizations, and relevant online media sources. The findings of this study show that Kosovo actively utilizes public diplomacy as a strategy to build a positive perception and enhance its presence in the eyes of the international public. In practice, Kosovo implements various efforts that reflect the five elements of public diplomacy, such as the use of social media and international media, the promotion of culture and sports, the implementation of educational exchange programs, and participation in international forums. Kosovo's public diplomacy is also directed toward strengthening its state identity, expanding international support, and reducing its negative image as a post-conflict state. This study finds that although public diplomacy has succeeded in increasing Kosovo's visibility and legitimacy at the international level, formal recognition of Kosovo remains strongly influenced by geopolitical dynamics and the interests of major powers.

**Keywords :** Public Diplomacy, Kosovo, State Visibility, Nation Image